

DAFTAR PUSTAKA

- Adan, Ismun Uti. (2013). *Membuat Briket Bioarang Edisi 9*. Yogyakarta: Kanisius.
- Alfajriandi, Hamzah, F., & Hamzah, F. H. (2017). *Perbedaan Ukuran Partikel Terhadap Kualitas Briket Arang Daun Pisang Kering*. Fakultas Pertanian, Universitas Riau, 4(1), 1–12.
- Almu dkk. (2014). *Analisis Nilai Kalor dan Laju Pembakaran pada Briket Campuran Biji Nyamplung (Calophyllum Inophyllum) dan Abu Sekam Padi*. Fakultas Teknik, Universitas Mataram.
- Armando, R., & Sugito, J. (2008). *Penanganan dan Pengolahan Sampah*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Arifah, R. (2017). *Keberadaan Karbon Terikat dalam Briket Arang Dipengaruhi Oleh Kadar Abu dan Kadar Zat Yang Menguap*. Medan: Fakultas Teknik UNIVA, 6(2).
- Arni, Labania, H. M., & Nismayanti, A. (2013). *Studi Eksperimental Perbandingan Nilai Kalor Briket Campuran Bioarang Sekam Padi dan Tempurung Kelapa*. Staf Pengajar Jurusan Teknik Mesin STTR Cepu, 11–18.
- Dewi dkk, (2016). *Pemanfaatan Limbah Kulit Jengkol (Pithecellobium Jiringa) Menjadi Bioarang dengan Menggunakan Perekat Campuran Getah Sukun dan Tepung Tapioka, 1*, 105–123.
- Direktorat Jendral Perkebunan. (2016). *Statistik Perkebunan Indonesia Komoditas Kakao 2015-2017*. Jakarta.
- Dogra, S. K. (2008). *Kimia Fisik dan Soal-Soal*. Jakarta : Universitas Indonesia.
- Fitri, (2017). *Pembuatan Briket dari Campuran Kulit Kopi (Coffea Arabica) dan Serbuk Gergaji Dengan Menggunakan Getah*. UIN Makassar: Fakultas Sains dan Teknologi.
- Hall, C.J.J. Van .(1932). *Cacao*. London: MacMillan & Co Lim.
- Hambali, E., Mujdalipah, S., Tabunan, A. H., Pattiwiri, A. W., & Hedroko, R. (2008). *Teknologi Bioenergi*. Jakarta: PT Agromedia Pustaka.
- Hanafiah, K., A. (2016). *Rancangan Percobaan Teori dan Aplikasi Edisi 3*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Hartoyo. (1983). *Pembuatan Arang dan Briket Arang Secara Sederhana dari Serbuk Gergaji dan Limbah Industri Perakayuan*. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan.
- Himawanto, D. A, (2003). *Pengelolaan Limbah Menjadi Biobriket Sebagai Salah Satu Bahan Alternatif*. UNS: Laporan Penelitian.
- Jamilatun, S. (2008). *Sifat-sifat Penyalaan dan Pembakaran Briket Biomassa, Briket Batubara dan Arang Kayu*. Jurnal Rekayasa Proses, Vol.2. No.2.
- Kahariyadi, A., Setyawati, D., Nurhaida, Diba, F., & Rosalinda, E. (2015). *Kualitas Arang Briket Berdasarkan Persentase Arang Batang Kelapa Sawit (Elaeis Guineensis Jacq) dan Arang Kayu Laban (Vitex Pubescens Vahl)*. Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura, 3, 561–568.
- Kementerian Negara Riset dan Teknologi RI. (2006). *Buku Putih Penelitian, Pengembangan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi .2005 - 2025*. Jakarta.
- Kementerian Pertanian Republik. (2017). *Statistik Pertanian*. Jakarta: Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
- Kumalaningsih, S. (2014). *Pohon Industri Komoditi Hasil Pertanian pada Sistem Agroindustri*. Malang: UB Press.
- Moeksin, R., Aquariska, F., & Munthe, H. (2017). *Pengaruh Temperatur dan Komposisi Pembuatan Biobriket dari Campuran Kulit Kakao dan Daun Jati dengan Plastik Polietilen*. Jurusan Teknik Kimia Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya, 23(3), 173–182.
- Muzi, I., dan S. A. Mulasari. (2014). *Perbedaan Konsentrasi Perekat antara Briket Bioarang Tandan Kosong Sawit dengan Briket Bioarang Temperatur Kelapa terhadap Waktu Didih Air*. 8:2.
- Ningsih, E., Mirzayanti, Y. W., Himawan, H. S., & Indriani, H. M. (2016). *Pengaruh Jenis Perekat pada Briket dari Kulit Buah Bintaro terhadap Waktu Bakar*. Prosiding Seminar Nasional Teknik Kimia “Kejuangan” Pengembangan Teknologi Kimia Untuk Pengolahan Sumber Daya Alam Indonesia, 1–8.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Onu,dkk. (2010). *Pengukuran Nilai Kalor Bahan Bakar Briket Arang Kombinasi Cangkang Pala (Myristica Fragan Houtt) dan Limbah Sawit (Elaeis Guenensis)* pp. 104–115.

- Pari, G., Mahfudin dan Jajuli. (2012). *Teknologi Pembuatan Arang, Briket Arang, dan Arang Aktif Serta Manfaatnya*. Gelar Teknologi Tepat Guna Kementerian Kehutana Penelitian dan Pengembangan Hutan: Semarang.
- Patabang, D. (2011). *Studi Karakteristik Termal Briket Arang Kulit Buah Kakao*. Jurnal Mekanikal, Vol.2. No.1. 23-31
- Purnamawati, H., dan Utami, B. (2014). *Pemanfaatan Limbah Kulit Buah Kakao (Theobroma Cocoa L) Sebagai Adsorben Zat Warna Rhodamin B*, 5, 12–18.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia No.05 Tahun 2006 *Tentang Kebijakan Energi Nasional*.
- Purwanto, Djoko. (2015). *Pengaruh Ukuran Partikel Tempurung Sawit dan Tekanan Kempa terhadap Kualitas Biobriket*. Jurnal Penelitian Hasil Hutan, Vol.33. No.4. 303-313.
- Pusat Penelitian Kopi dan Kakao di Indonesia. (2006). *Panduan Lengkap Budidaya Kakao* (Empat). Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Putri, Maya Kusuma. (2014). *Pengaruh Variasi Berat Briket Sampah Industri Mebel Terhadap Jumlah Kadar Air dan Kecepatan Waktu Mendidihkan Air*. KTI tidak diterbitkan, Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta.
- Rahmadani dkk. (2017). *Pembuatan Briket Arang Daun Kelapa Sawit (Elaeis Guineensis Jacq.) dengan Perekat Pati Sagu (Metroxylon Sago Rott.)*. Universitas Riau: Jurusan Teknologi Pertanian Fakultas Pertanian. Vol. 4 (1).
- Ramadhan, Aprian P and Munawar Ali. (2010). *Pengolahan Sampah Plastik Menjadi Minyak Menggunakan Proses Pirolisis*. 4:1.
- Ramlah, S., & Suprapti. (2013). *Pemanfaatan Kulit Buah Kakao Untuk Briket Arang*. Jurnal Biopropal Industri, 4(2), 65–72.
- Ratri dkk, (2012). *Pembuatan Briket Arang dari Limbah Organik Dengan Menggunakan Variasi Komposisi dan Ukuran Bahan*, Surakarta: Universitas Sebelas Maret, pp. 102–110.
- Resi, Ayu Lili Maha. (2012). *Perbedaan Kualitas Briket Kotoran Ternak dengan Briket Arang Kayu Terhadap Lama Waktu Mendidih Air, Kenaikan Suhu, dan Lama Membara*. KTI tidak diterbitkan, Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta.
- Rexanindita, J. (2013). *Karakteristik Termal Briket Arang Ampas Tebu dengan Variasi Bahan Perekat Lumpur Lapindo*. Skripsi. Jember: Fakultas Teknik Universitas Jember.

- Ristianingsih, Y., Ulfa, A., & K.S, R. S. (2015). *Pengaruh Suhu dan Konsentrasi Perekat Terhadap Karakteristik Briket Bioarang Berbahan Baku Tandan Kosong Kelapa Sawit dengan Proses Pirolisis (in Bahasa)*. *Konversi*, 4(2), 16–22.
- Sarjono. (2013). *Studi Eksperimental Perbandingan Nilai Kalor Briket Campuran Bioarang Sekam Padi dan Tempurung Kelapa*. Staf Pengajar Jurusan Teknik Mesin STTR Cepu, 11–18.
- Sinaga, J. L., Sulaeman, R., & Sribudiani, E. (2016). *Pemanfaatan Limbah Serbuk Kayu Mahang (Macaranga Sp.) dengan Penambahan Cangkang Kakao (Theobroma Cacao L.) Menjadi Briket Sebagai Bahan Bakar Alternatif*, 3(1)
- Sinurat, Erikson. (2011). *Studi Pemanfaatan Briket Kulit Jambu Mete dan Tongkol Jagung Sebagai Bahan Bakar Alternatif*. Tugas Akhir Jurusan Mesin Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin.
- Sutardi, T. (2008). *Pemanfaatan Limbah Tanaman Perkebunan sebagai Pakan Ternak Ruminansia*. Bogor: Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor.
- Sucipto, C. D. (2012). *Teknologi Pengolahan Daur Ulang Sampah*. Yogyakarta: Gosen Publishing.
- Syamsiro, M & Saptoadi, H. (2007). *Pembakaran Briket Biomassa Cangkang Kakao Terhadap Pengaruh Temperatur Udara Perheat*. Yogyakarta : Seminar Nasional Teknologi.
- Tjittrosoepomo, Gembong. (1988). *Taksonomi Tumbuhan (Spermathopyta)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Triono, A. (2006). *Karakteristik Briket Arang dari Campuran Serbuk Gergajian Kayu Afrika*. Institut Pertanian Bogor: Fakultas Kehutanan.